

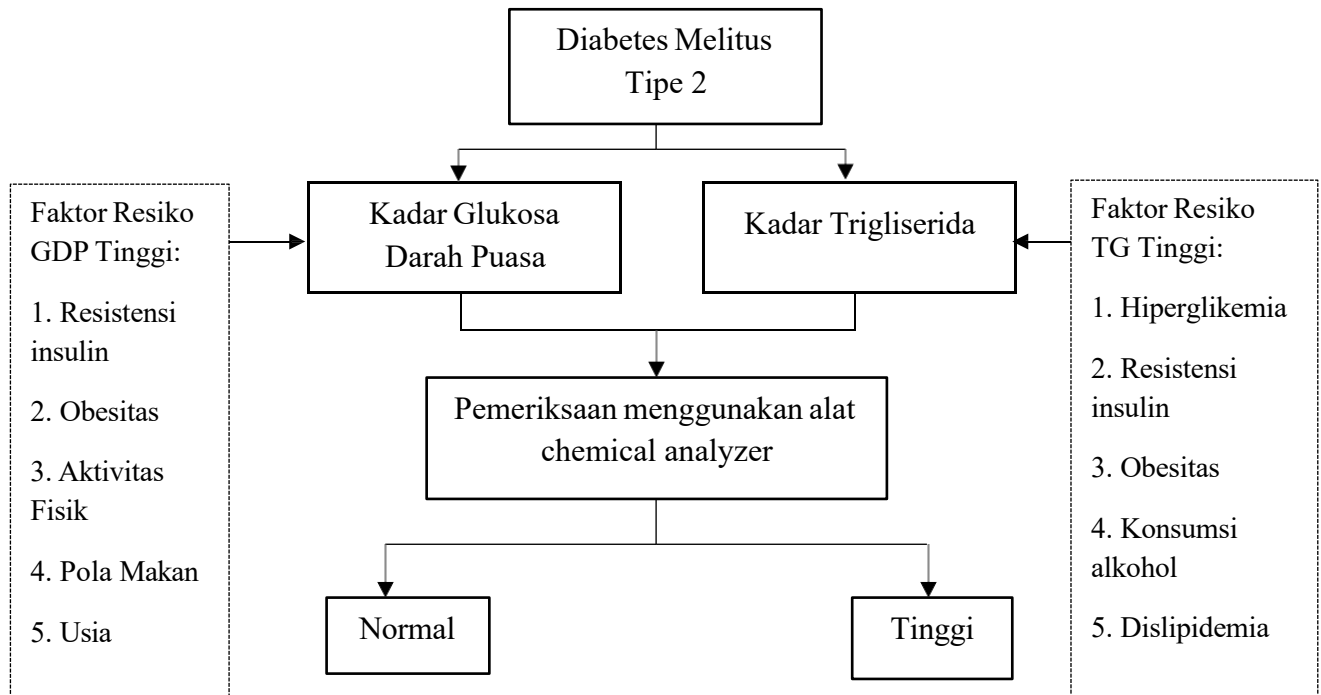
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Penelitian ini dapat digambarkan dengan kerangka konsep dalam gambar 1

berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

Yang tidak diteliti :

Yang diteliti :

Penyakit diabetes melitus tipe 1, tipe 2 , dan gestasional adalah beberapa bentuk dari penyakit diabetes melitus. Kadar glukosa darah yang tinggi merupakan penyebab dari penyakit diabetes melitus tipe 2 yang disebabkan oleh rusaknya metabolisme insulin oleh cedera pankreas. Kadar glukosa tinggi dapat

menyebabkan terjadinya gangguan dislipidemia sehingga mempengaruhi profil lipid darah. Kadar trigliserida meningkat merupakan gejala awal masalah metabolisme lipid. Dalam bagan diatas dijelaskan bahwa terdapat 2 faktor yang menjadi fokus pengukuran utama yaitu Glukosa Darah Puasa dan Kadar Trigliserida. Kedua parameter ini memiliki kesamaan yang saling berkaitan. Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa menggunakan metode *Hexokinase* dan pemeriksaan kadar trigliserida menggunakan metode pemeriksaan enzimatik (*GPO-PAP*) dengan menggunakan alat *Chemical Analyzer*..

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi salah satu faktor terjadinya suatu perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Syauqy, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu kadar glukosa darah puasa yaitu kadar glukosa dalam darah yang diukur setelah pasien melakukan puasa minimal 8-12 jam sebelum pemeriksaan.

2. Variabel terikat

Variable terikat adalah variable yang suda dipengaruhi atau menjadi sebab akibat karena adanya variable bebas (Priyadi dan Saraswati, 2015). Variable terikat dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida.

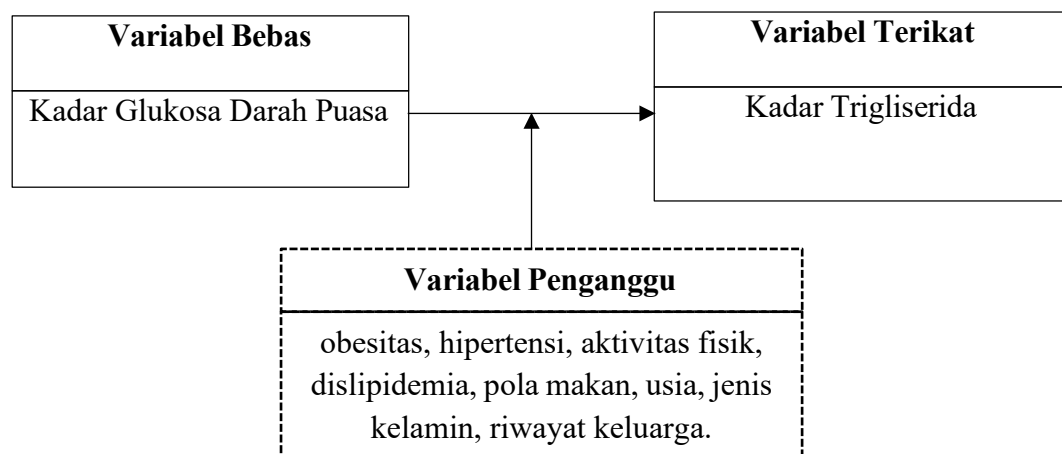
3. Variable pengganggu

Variabel pengganggu adalah variable yang mempengaruhi hubungan antara variable bebas dan variable terikat namun bukan merupakan variable antara

(Notoatmodjo, 2018). Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu obesitas, hipertensi, aktivitas fisik, dislipidemia, pola makan, usia, jenis kelamin, riwayat keluarga. Untuk mengendalikan variable pengganggu dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu membatasi kriteria inklusi sampel (*Restriksi*) , menyeimbangkan karakteristik respondent pada kelompok yang dibandingkan (*Matching*), dan menggunakan analisis multivariat untuk menganalisis variable pengganggu (*Analisis statistic*).

4. Hubungan antar variabel

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukan bahwa terdapat korelasi positif antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar trigliserida pada pasien diabetes melitus tipe 2. Peningkatan kadar glukosa darah ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kadar trigliserida melalui mekanisme resistensi insulin dan gangguan metabolisme lipid (Chrsityawardani dan Haiti, 2024)



Gambar 2 Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Puasa	Kadar Glukosa Darah Puasa (GDP) adalah kadar gula darah pada plasma yang diukur setelah pasien prolans DM Tipe 2 di Puskesmas Marga 1 melakukan puasa minimal 8-12 jam sebelum pemeriksaan.	Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa diukur menggunakan alat <i>Chemical Analyzer</i> . Kadar glukosa darah puasa : Normal : <100 mg/dL. Tinggi : 100-125 mg/dL Sangat Tinggi : >126 mg/dL (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal
Kadar Trigliserida	Trigliserida adalah jumlah lemak yang ada dalam darah pasien prolans DM Tipe 2 di Puskesmas Marga 1.	Kadar Trigliserida diukur menggunakan alat <i>Chemical Analyzer</i> . Kadar Trigliserida : Normal : <150 mg/dL Batas Tinggi : 151-199 mg/dL. Tinggi : 200-499 mg/dL (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap suatu permasalahan penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar trigliserida pada pasien peserta prolans diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Marga 1.